

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di masa yang semakin berkembang ini, kebutuhan akan sistem informasi cepat, efisien, dan terintegrasi menjadi semakin mendesak, termasuk dalam dunia Pendidikan. Saat ini banyak sekolah, termasuk Sekolah Menengah Kejuruan, masih menggunakan cara manual atau semi-digital untuk mencatat dan memantau pelanggaran serta prestasi siswa. Proses manual ini, tidak hanya memerlukan waktu yang lama, tapi juga rentan terhadap kesalahan dan keterlambatan dalam penyampaian informasi. Selalu sekali orang tua tidak dapatkan informasi yang cepat dan tepat terkait pelanggaran atau prestasi anak mereka, yang pada akhirnya dapat menghambat proses pengambilan tindakan yang tepat. Banyaknya populasi siswa juga seringkali membuat guru kewalahan dalam menjalankan tugasnya.

Sesuai dengan hasil observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti banyaknya siswa di SMKN 1 MAROS terdapat 629 siswi perempuan, dan terdapat 763 siswa laki-laki, dengan total keseluruhan siswa sebanyak 1.392 siswa. Banyaknya populasi siswa membuat Guru BK sering kewalahan. Hal ini menyebabkan banyaknya tindakan kecurangan yang dilakukan oleh siswa pada saat pemberian surat tindakan (surat panggilan) orang tua untuk tindak lanjutan. Banyaknya siswa yang mulai kehilangan rasa hormat dan merasa lebih berani melawan guru karena mengetahui dirinya adanya

perlindungan undang-undang (UU) yang dianggap melindungi hak-hak siswa. Keterlambatan dalam pembinaan, serta mempersulit guru dan orang tua mendapat data yang *real-time* mengenai perkembangan siswa. Kondisi ini mengakibatkan penanganan kasus pelanggaran yang tidak tepat waktu dan apresiasi terhadap prestasi siswa yang terabaikan.

(Parlindungan Johannes, 2020), yang berjudul “Sistem Monitoring Kredit Point Pelanggaran Siswa Berbasis *Mobile*” dalam penelitiannya masih memiliki kekurangan dalam hal keterbatasan dalam cakupan data atau pengintegrasian dengan sistem lain yang digunakan di sekolah. Selain itu, aspek keamanan data siswa dan aksesibilitas mungkin perlu ditingkatkan agar sesuai dengan standar privasi. Kekurangan dalam fitur notifikasi *real-time* atau kemampuan analisis data juga mungkin muncul, terutama jika hanya berfokus pada monitoring dasar tanpa fungsi evaluasi atau laporan mendalam. Selain itu, jika fitur pengingat atau pemberitahuan tidak dioptimalkan, komunikasi antara sistem, siswa, dan orang tua bisa kurang efektif.

(Akbar et al., 2020), yang berjudul “Rancang Bangun Aplikasi Monitoring Pelanggaran Dan Prestasi Siswa Berbasis Web Di SMA Trimurti Surabaya” dalam penelitiannya memiliki kekurangan yaitu, keterbatasan fitur analisis yang hanya mendukung fungsi dasar, misalnya pencatatan dan pelaporan tanpa kemampuan mendalam untuk menganalisis data tren pelanggaran atau prestasi. Selain itu, integrasi dengan sistem lain di sekolah sering menjadi tantangan, terutama dalam hal sinkronisasi data

secara *real-time*. Keamanan data siswa juga menjadi perhatian utama, karena sistem berbasis web cenderung rentan terhadap kebocoran data jika tidak ada perlindungan keamanan yang kuat.

Dengan adanya permasalahan ini, maka penulis menyadari perlunya dibuat sebuah sistem yang diharapkan bisa memberikan solusi yang inovatif dalam mempermudah proses pengelolaan data siswa dan solusi efektif dalam memantau perkembangan siswa di SMKN 1 MAROS. Sistem ini akan terintegrasi langsung kepada orang tua murid, sehingga orang tua murid dapat mengikuti perkembangan anaknya secara *real-time*. Dengan adanya akses langsung, dan sangat disarankan orang tua dapat aktif dalam mendampingi dan mendukung kemajuan anaknya.

Sistem ini juga diharapkan mampu memfasilitasi pencatatan pelanggaran dan prestasi siswa secara terstruktur, akurat, dan mudah diakses oleh guru, siswa, serta orang tua. Oleh karena itu, dengan adanya sistem ini, komunikasi antara kedua belah pihak yaitu pihak sekolah juga orang tua dapat ditingkatkan, sehingga tindakan pembinaan atau apresiasi terhadap siswa dapat dilakukan lebih cepat dan tepat. Selain itu, sistem ini juga akan memberikan informasi secara *real-time* kepada orang tua, membantu dalam mengurangi kesalahan pencatatan manual dan mempercepat proses pelaporan, sehingga mendukung terciptanya lingkungan belajar yang lebih transparan dan produktif.

B. Rumusan Masalah

Maka rumusan permasalahan yang telah di jelaskan di latar belakang sebelumnya, yaitu :

1. Bagaimana merancang sistem monitoring pelanggaran dan prestasi siswa berbasis *website* di SMKN 1 MAROS ?
2. Bagaimana implementasi sistem monitoring pelanggaran dan prestasi siswa berbasis *website* di SMKN 1 MAROS ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Merancang sistem monitoring pelanggaran dan prestasi siswa berbasis *website* di SMKN 1 MAROS.
2. Mengimplementasikan sistem monitoring pelanggaran dan prestasi siswa berbasis *website* di SMKN 1 MAROS.

D. Batasan Masalah

Untuk dapat menghindari agar pembahasan tidak menyimpang terlalu jauh dari rumusan masalah diatas, maka penulis membatasi ruang lingkup pada penelitian ini, yaitu::

1. Sistem ini dikembangkan berbasis web *responsive*.
2. Sistem ini dibuat terkhusus untuk guru dan orang tua siswa di SMKN 1 MAROS dan hanya digunakan untuk pelanggaran dan prestasi siswa.

3. Sistem ini hanya difokuskan untuk mencatat dan memantau data terkait pelanggaran dan prestasi siswa.
4. Sistem ini tidak mencakup pengambilan tindak lanjutan atas pelanggaran atau prestasi, yang tetap menjadi wewenang pihak sekolah

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi peneliti

Memungkinkan peneliti untuk mendalami dan memahami topik yang diteliti, memperluas wawasan dan pengetahuan di bidang yang diminati.

2. Bagi pengguna

Diharapkan guru dan orang tua dapat mengakses informasi pelanggaran dan prestasi secara *real-time*, memungkinkan mereka untuk segera mengetahui perkembangan yang terjadi.

3. Bagi masyarakat

Memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat secara keseluruhan, karena dengan adanya sistem ini, tercipta lingkungan pendidikan yang lebih baik dan lebih teratur. Masyarakat dapat melihat peningkatan kualitas pendidikan di sekolah, yang berdampak positif pada pengembangan karakter dan prestasi siswa. Juga memberikan

kemajuan tentang teknologi terhadap lingkungan baik pada lingkungan sekolah, maupun lingkungan sekitar, serta memberikan pemahaman pentingnya peran antar dua pihak dalam membangun anak bangsa untuk kemajuan negara.